



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Bab tentang Kondisi-Kondisi - 8

(Paccayapariccheda)

- **Kondisi telah-lahir-sebelumnya (purejātapaccaya)** menjadi dhamma yang membantu keberlangsungan dhamma-dhamma yang lain dengan pertama-tama muncul lebih dulu dari ‘dhamma yang telah muncul dari sebuah kondisi (paccayuppanna),’ dhamma-dhamma tersebut adalah enam landasan dan enam objek.

- **Kondis telah-lahir-sesudahnya (pacchājātapaccaya)** adalah kesadaran-kesadaran dan faktor-faktor-mental yang telah lahir-sesudahnya yang membantu dengan menjadi pendukung tubuh yang telah menjadi sebab untuk kelangsungan rangkaian ketika kondisi telah-lahir-sesudahnya tidak ada. Hal ini hendaknya dipahami seperti kehendak yang berasosiasi dengan rasa lapar di tubuh burung pemakan-bangkai yang masih muda.

- Seperti halnya teks yang telah dikenali sebelumnya dan teks yang diulang berikutnya, pengulangan—dhamma yang mirip dengan dirinya sendiri dalam hal kualitas yang baik dll (kusalādi)— membuat dhamma-dhamma yang sama jenisnya mencapai keadaan yang menonjol dalam hal kecakapan dan kekuatannya.

- Dengan cara itu, dari kondisi tersebut maka dhamma yang berasal dari jenis yang sama adalah **kondisi-pengulangan (āsevanapaccaya)** untuk dhamma-dhamma yang berasal dari jenis yang sama

- Oleh karena dhamma-dhamma yang berasal dari jenis yang berbeda tidak mampu untuk membuat dhamma-dhamma yang berbeda jenis mendapatkan kondisi untuk dirinya sendiri—yang terhitung sebagai kusala dll yang menonjol dalam hal kecakapan dan kekuatannya—melalui kecakapan yang berasal dari pengulangan.

- Selanjutnya mereka hendaknya dipahami sebagai impuls-impuls baik duniawi dan tidak baik serta fungsional yang tanpa-cela (anāvajja) yang tanpa-antara dan masa lampau.

- **Kondisi-kamma (kammapaccaya)** adalah kehendak yang menjadi fondasi dukungan untuk (1) *dhamma-dhamma yang telah lahir bersama dengan dirinya di dalam satu kesadaran, (2) resultan-resultan di momen yang berbeda (nānākkhaṇika) dan materi-materi yang lahir dari kamma (kaṭattārūpa).*

- **Kondisi-resultan (vipākapaccaya)** adalah kesadaran-kesadaran dan faktor-faktor-mental resultan yang—dengan melalui keadaan dirinya sendiri yang tanpa-usaha dan diam/pasif—membantu batin dan materi yang telah lahir bersama dengan melalui keadaan tanpa-usaha dan diam.

- Oleh karena tidak mungkin bisa dicapai dengan melalui perbuatan, keadaan tanpa-usaha dan diam tersebut adalah semata-mata karena diproduksi oleh kamma yang telah dilakukan di masa lalu; bukan dari keadaan diamnya *kilesa*.

- Jadi, sungguh dikarenakan keadaan diamnya, maka faktor-kehidupan dll sulit untuk dirasakan. Selanjutnya, resultan-resultan itu sendiri sulit untuk dirasakan karena semata-mata mereka hanya terjatuh, menerima dan menyelidiki objek (*Abhinipātasampañicchanasantīraṇa*). Pemahaman terhadap objek-bentuk dll diketahui oleh orang-orang hanya di momen keberlangsungan impuls.

- **Kondisi-makanan (āhārapaccaya)** adalah empat jenis makanan yang membantu dengan mendukung dhamma-dhamma materi dan nonmateri. Oleh karena walaupun ketika menjadi penghasil (janaka) sesungguhnya fungsi utama [dari] makanan hanyalah sebagai pendukung (upatthambhaka).

- Walaupun menghasilkan (memproduksi), makanan menghasilkannya dengan mendukung berdasarkan kekuatan tanpa-penyelaan (interupsi). Demikianlah, keadaan makanan adalah keadaan sebagai pendukung.

- **Kondisi-indria (indriyapaccaya)** adalah sebuah kondisi dalam arti sebagai penguasa (adhipati) yang menyebabkan dhamma-dhamma yang telah muncul dari sebuah kondisi patuh kepadanya dalam melakukan berbagai fungsinya masing-masing.

Selesai